BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Rasio Hutang (DAR) dan Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , maka pada bagian akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Hutang (DAR) pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengalami fluktuasi. Terutama pada tahun 2006 terjadi penurunan yang sangat signifikan yang disebabkan karena perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan dana hutang karena adannya inflasi pada tahun tersebut.
2. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengalami fluktuasi Penurunan yang siginifikan terjadi pada tahun 2006 yang mana pada tahun ini perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan modal kerja bersih yang cukup besar dan mendapatkan hasil penjualan yang tidak terlalu besar yang diakibatkan adanya inflasi pada tahun tersebut.
3. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengalami fluktuasi.Yang mana menurunya Profitabilitas disebabkan karena laba setelah pajak yang diterima oleh

perusahaan relatif turun secara signifikan dibandingkan dengan kenaikan total aktiva yang relatif mengalami kenaikan lebih besar yang didapati oleh perusahaan. Namun pada saat inflasi terjadi pada tahun 2006 perkembangan Profitabilitas cendrung meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini menandakan adanya inflasi ternyata tidak mempengaruhi perolehan profit pada perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Hutang (DAR) dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan besar pengaruh sebesar 64% dan sisanya sebesar 36% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.
5. Dan pengujian secara parsial Rasio Hutang (DAR) berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dengan besar pengaruh sebesar -5,3%. Sedangkan untuk Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dengan besar pengaruh sebesar 70,3%..

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus dapat meminimalisasikan hutang jangka panjang maupun jangka pendek pada

setiap tahunnya, agar laba bersih yang di peroleh perusahaan dapat meningkat dan memberikan profit yang baik bagi perusahaan.

2. Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya selalau berusahan meningkatkan periode perputaran modal kerjanya dengan menigkatkan penjualan agar mendapatkan nilai perputaran modal kerja yang maksimal agar perpuataran modal kerja dapat stabil setiap tahunnya.
3. Dengan melihat variabel Rasio Hutang (DAR), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) diharapkan mampu menekan besarnya Rasio Hutang (DAR) agar profit yang didapatkan lebih maksimal tidak berkurang karena keharusan perusahaan membayar hutangnya. Sedangkan dari variabel perpuataran modal kerja sendiri sebaiknya perusahaan harus meningkatkan periode perputaran setiap tahunnya guna membantu naiknya Profitabilitas Perusahaan.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama sebaiknya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan. Dan sebaiknya dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat memperhatikan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti laba kotor, ketersedian kas, deviden, rasio aktivitas, dsb.